

ANALISIS LITERATUR TENTANG INOVASI LAYANAN PERPUSTAKAAN ERA DIGITAL: TINJAUAN KOMPREHENSIF

Bella Izzatun Nafsi¹ & Lina Nur Octavia²

¹Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

bellaizzatun72@gmail.com

²Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

220607110024@student.uin-malang.ac.id

ABSTRACT

Libraries are vital access centers for information and knowledge. Along with the times, the way people access learning resources and share information has shifted to digital platforms. Innovations in library services emerge in response to the needs of an increasingly connected society in the digital era. This research aims to identify, analyze, and synthesize library service innovations in response to the development of information and communication technology. The method used is Systematic Literature Review (SLR), which enables a comprehensive integration of relevant studies to develop an in-depth understanding of the evolution, successes, and challenges in implementing these innovations. Research results from five journals show that digital libraries have brought significant innovations in information storage, access and distribution, improving efficiency and service quality. Innovations such as the implementation of open management systems, online services, digital collection updates, and the use of social media have facilitated access to information without time and space constraints. However, challenges such as increasing staff capacity, costs, technology infrastructure, and data security remain. With the right strategy and adequate support, digital libraries can continue to grow and provide maximum benefits to users, supporting research, learning, and global collaboration.

Keywords: Literature; Innovation; Digital Library

ABSTRAK

Perpustakaan merupakan pusat akses informasi dan pengetahuan yang vital. Seiring dengan perkembangan zaman, cara orang mengakses sumber belajar dan berbagi informasi telah beralih ke platform digital. Inovasi dalam layanan perpustakaan muncul sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat yang semakin terkoneksi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis inovasi layanan perpustakaan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang memungkinkan integrasi komprehensif dari berbagai studi relevan untuk menyusun pemahaman mendalam mengenai evolusi, keberhasilan, dan tantangan dalam implementasi inovasi-inovasi tersebut. Hasil penelitian dari lima jurnal menunjukkan bahwa perpustakaan digital telah menghadirkan inovasi signifikan dalam penyimpanan, akses, dan distribusi informasi, meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Inovasi seperti penerapan sistem manajemen terbuka, layanan online, pembaruan koleksi digital, dan penggunaan media sosial telah memudahkan akses informasi tanpa batasan waktu dan

ruang. Namun, tantangan seperti peningkatan kapasitas staf, biaya, infrastruktur teknologi, dan keamanan data masih ada. Dengan strategi yang tepat dan dukungan memadai, perpustakaan digital dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi pengguna, mendukung penelitian, pembelajaran, dan kolaborasi global.

Kata-Kata Kunci: Literatur; Inovasi; Perpustakaan Digital

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan akses informasi dan pengetahuan. Beberapa jenis layanan yang tersedia di dalam perpustakaan. Pertama, terdapat layanan teknis yang meliputi pengolahan bahan perpustakaan. Kedua, terdapat layanan pengguna seperti layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), layanan referensi, OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang merupakan katalog online untuk mencari informasi tentang bahan perpustakaan, serta layanan pendidikan pengguna yang bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan kepada para pengunjungnya. Ketiga, terdapat layanan administrasi yang mencakup pembuatan kartu anggota perpustakaan dan pemberian surat keterangan bebas pinjaman perpustakaan. Semua layanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pengguna perpustakaan dalam mengakses dan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia (Meo & Talha, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan sudah banyak mengalami transformasi yang signifikan. Perkembangan zaman saat ini telah mengubah cara orang mengakses sumber belajar dan berbagi informasi melalui digital. Sebelum maraknya perkembangan teknologi Perpustakaan menjadi tempat di mana seseorang dapat mencari buku dan bahan referensi lainnya. Namun dengan berkembangnya zaman berkembang juga teknologi saat ini, dengan adanya internet dan berbagai teknologi lainnya, informasi dapat diakses dengan mudah dari mana saja dan kapan saja (Pratala, 2022).

Perpustakaan perlu melakukan adaptasi untuk menghadapi era ekosistem digital saat ini dimana seluruh aspek kehidupan telah berubah menjadi serba digital termasuk dalam bidang perpustakaan. Inovasi-inovasi dalam layanan perpustakaan telah muncul sebagai respons terhadap kebutuhan baru masyarakat yang semakin terkoneksi dalam era digital ini (Fikriati & Hapsari, 2023). Munculnya teknologi informasi dan komunikasi telah memicu terciptanya berbagai inovasi dalam layanan perpustakaan, termasuk pengembangan situs web perpustakaan, aplikasi mobile, akses ke sumber daya digital, layanan peminjaman online, dan banyak lagi. Inovasi-inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan pengalaman pengguna di perpustakaan.

Meskipun telah banyak inovasi layanan perpustakaan yang muncul sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, belum ada pemahaman yang cukup mendalam tentang jenis inovasi apa yang paling efektif dan relevan dalam konteks perpustakaan modern. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang implikasi praktis dari inovasi-inovasi ini juga merupakan tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis inovasi layanan perpustakaan dalam respons terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas dan relevansi inovasi-inovasi tersebut, memahami implikasi praktisnya dalam konteks perpustakaan modern, dan menyajikan temuan-temuan secara komprehensif untuk

memberikan wawasan yang mendalam tentang tren dan tantangan dalam pengembangan layanan perpustakaan di era digital.

Pendahuluan adalah bagian dari artikel ilmiah yang membawa pembaca atau orang lain untuk memahami masalah yang akan dibahas dalam artikel ilmiah secara jelas, rinci, dan teratur. Dalam pendahuluan, penulis atau peneliti dapat menyertakan kutipan yang cukup. Hal-hal yang harus dicantumkan dalam pendahuluan artikel adalah sebagai berikut: 1) konteks penelitian dan paparan terdepan perkembangan ilmiah terkait topik yang diteliti dari hasil review temuan penelitian sebelumnya yang dipublikasikan di jurnal-jurnal terbaru; 2) landasan teori; 3) hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan kesenjangan dan kebaruan penelitian yang dilakukan; 4) fokus penelitian dan wawasan rencana pemecahan masalah dan/atau kontribusi ilmiah yang “dijanjikan”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memberikan tinjauan yang mendalam terhadap literatur yang ada. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan Teknik sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menguji, mengintergrasi dan mengumpulkan hasil kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang ingin dianalisis (Norlita, 2023). Tinjauan sistematis adalah pendekatan untuk mengkaji sebuah permasalahan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih literatur yang relevan dengan jelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan ini mengacu pada studi-studi sebelumnya yang bermutu tinggi dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan (Norlita, 2023).

Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan integrasi yang komprehensif terhadap berbagai studi yang relevan, serta memungkinkan penyusunan pemahaman yang mendalam tentang evolusi, keberhasilan, dan tantangan dalam implementasi inovasi-inovasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

Qr 1. Apa saja jenis inovasi yang telah diterapkan dalam layanan perpustakaan digital?

Qr. 2 Bagaimana keberhasilan dan tantangan implementasi inovasi-inovasi tersebut?

Pencarian Literatur

Proses pencarian literatur digunakan untuk mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan guna menjawab Pertanyaan Penelitian dan referensi terkait lainnya (Triandini et al., 2019). Penelitian ini memulai dengan menetapkan kerangka kerja SLR yang komprehensif, termasuk pengembangan protokol penelitian yang jelas dan kriteria inklusi yang ketat. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis menggunakan beberapa basis data utama seperti Google Scholar, PubMed, dan basis data perpustakaan digital lainnya. String pencarian yang digunakan mencakup kombinasi kata kunci seperti "digital library services innovation", "digital library technology", "impact of digital libraries", dan varian lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Seleksi Studi

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan apakah data yang ditemukan memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak (Triandini et al., 2019). Studi-studi yang dipilih untuk inklusi dalam tinjauan literatur ini harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

- Membahas inovasi-inovasi dalam layanan perpustakaan digital.
- Dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau konferensi terpercaya.

- Tersedia dalam teks penuh dan relevan dengan topik penelitian.

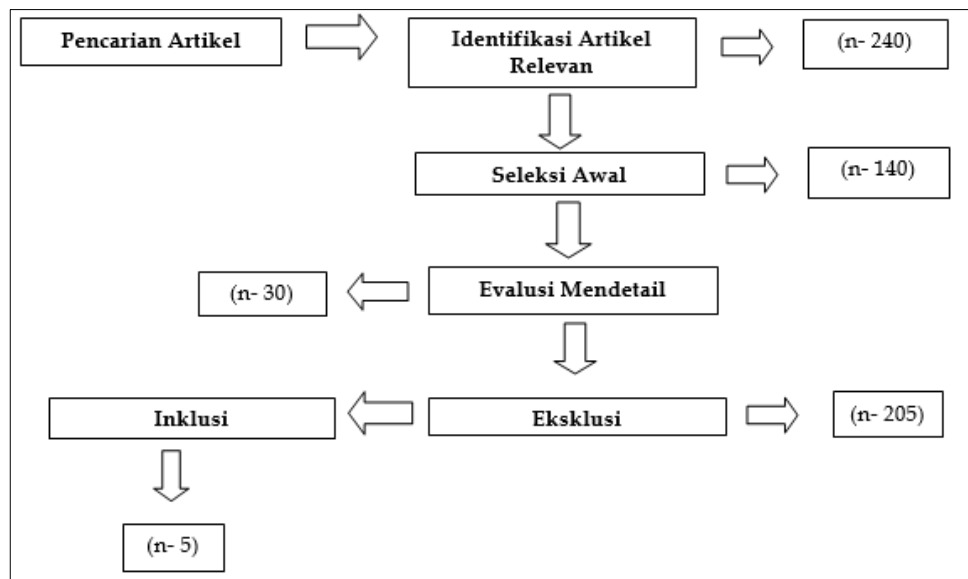
Studi-studi yang tidak terkait dengan inovasi dalam layanan perpustakaan digital atau hanya tersedia dalam bentuk abstrak dan tidak sesuai kriteria penelitian akan dikecualikan.

Tabel 1. Penetapan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
• Dokumen berbentuk artikel jurnal penelitian • Artikel jurnal yang dipublikasi dalam bentuk bahasa Indonesia • Artikel jurnal yang dipublikasi rentan waktu 2013-2022 • Artikel jurnal yang berfokus pada kompetensi pustakawan dan media sosial	• Dokumen selain jenis artikel jurnal penelitian • Artikel jurnal yang dipublikasikan selain dalam bahasa Indonesia • Artikel jurnal yang dipublikasikan kurang dari tahun 2013 • Pembahasan artikel tidak berhubungan dengan kompetensi pustakawan pada media sosial

(Sumber: Adrian et al., 2016)

Gambar 1. Diagram Alir Terkait Langkah-Langkah Systematic Literature Review



HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi dari para pemustaka. Pentingnya layanan yang baik terletak pada kemampuannya untuk memberikan kepuasan dan kebahagiaan kepada para pemustaka. Layanan perpustakaan melibatkan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memastikan kebutuhan pemustaka terpenuhi. Selain itu, layanan perpustakaan juga melibatkan proses dari awal hingga akhir, mulai dari pengadaan bahan pustaka, pengolahan informasi, hingga proses peminjaman bahan pustaka kepada pengguna. Berdasarkan dari 5 sumber artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria inklusi maka adapun keterangan hasil penelitiannya sebagai berikut pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Penelitian terhadap Inovasi Layanan Perpustakaan Era Digital

Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
Suci & Tupan (2022)	Inovasi Pustakawan Dalam Pengembangan layanan perpustakaan Riset di Badan Riset Dan Inovasi Nasional	Pustakawan Perlu mengembangkan layanan di perpustakaan melalui intrabrin dengan inovasi seperti bibliometrik, review literatur, visualisasi data, dan pendampingan repositori ilmiah nasional. Mereka juga menyediakan layanan jurnal online dan melakukan sosialisasi kepada pusat riset di BRIN untuk meningkatkan hasil riset.
Mardiyanto & Syafrizal (2021)	Pelayanan Referensi era Milenial di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Perspektif Perubahan Sosial Pengguna Perpustakaan	Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa perubahan tersebut dapat dianalisis milenial untuk menentukan kebijakan terkait inovasi dalam layanan referensi perpustakaan. Pengembangan aplikasi layanan aplikasi dekstop dan mobile yang sesuai dengan tren saat ini.
Najiah & Irawati (2022)	Kompetensi Pustakawan dalam Promosi Perpustakaan Pada Media Sosial	1. Pustakawan sebagai agen informasi diharapkan dapat melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal dalam melakukan riset untuk meningkatkan keilmuan terutama di bidang perpustakaan. 2. Dalam melakukan promosi pada media sosial seorang pustakawan dituntut memiliki attitude. 3. Pustakawan harus terampil dalam mengelola format koleksi terutama jika akan dijadikan sebagai konten media sosial
Djaenudin & Tupan (2020)	Pengembangan Produk Pengetahuan Sebagai Inovasi Layanan Perpustakaan di Era Industri 4.0	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai jenis produk pengetahuan dapat dijadikan inovasi dalam layanan perpustakaan pada era industri 4.0, termasuk fokus informasi Indonesia, info riset dan teknologi, informasi HAKI, tinjauan literatur, informasi baru, basis data dalam bidang tertentu, ringkasan eksekutif, kebijakan singkat, makalah kebijakan, infografik, film animasi, pohon industri, paket informasi teknologi, dan panduan usaha. Proses pembuatan produk pengetahuan melibatkan langkah-langkah seperti seleksi dan penentuan topik produk, identifikasi sumber informasi, lokasi akses informasi, evaluasi dan kutipan informasi, sintesis informasi menjadi produk pengetahuan, evaluasi produk yang dihasilkan, serta evaluasi proses pembuatannya.

Wahdati (2019)	Strategi Pengembangan Perpustakaan Untuk Generasi Gen Z; Studi kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melayani Generasi Z dengan strategi berbasis kebijakan dan program, termasuk menerapkan manajemen terbuka di semua unit perpustakaan, mengelola koleksi cetak dan elektronik, meningkatkan kapasitas SDM perpustakaan, menyelenggarakan kegiatan edukatif yang menarik, menyediakan layanan terpadu berbasis teknologi digital, merancang ulang ruang dan fasilitas menjadi learning commons, serta melakukan sosialisasi dan promosi melalui media sosial perpustakaan.
----------------	---	--

Hasil penelitian dari kelima jurnal menunjukkan bahwa Perpustakaan digital telah menghadirkan inovasi signifikan dalam penyimpanan, akses, dan distribusi informasi, yang meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan perpustakaan. Inovasi seperti penerapan sistem manajemen terbuka, layanan online, pembaruan koleksi digital, dan penggunaan media sosial untuk promosi telah memudahkan akses informasi tanpa batasan waktu dan ruang. Meskipun keberhasilan inovasi ini terlihat dari peningkatan aksesibilitas dan pengalaman pengguna yang lebih interaktif, tantangan seperti peningkatan kapasitas staf, biaya, infrastruktur teknologi, dan keamanan data tetap ada. Dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, perpustakaan digital dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi pengguna, mendukung penelitian, pembelajaran, dan kolaborasi global.

Perkembangan teknologi yang pesat telah membawa dampak positif bagi dunia perpustakaan. Salah satu perkembangan tersebut adalah munculnya perpustakaan digital. Perpustakaan digital membawa revolusi dalam cara informasi disimpan, diakses, dan dibagikan. Berkat kemajuan teknologi, perpustakaan digital kini menjadi platform yang sangat kuat yang memberikan akses luas ke berbagai sumber pengetahuan. Adanya perpustakaan digital, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tanpa terbatas oleh waktu dan ruang. Selain itu, perpustakaan digital juga memungkinkan untuk menyimpan koleksi yang lebih besar dan lebih beragam daripada perpustakaan tradisional. Dengan demikian, perpustakaan digital tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna.

Pelayanan perpustakaan merupakan aspek yang sangat penting dalam operasional sebuah perpustakaan. Keberhasilan sebuah perpustakaan dapat dilihat dari sejauh mana pelayanan yang diberikan kepada masyarakat pengguna dapat memenuhi standar mutu yang diinginkan. Dalam era digital seperti sekarang ini, perpustakaan dituntut untuk terus berinovasi dengan menyediakan layanan online yang memudahkan akses informasi bagi para pengguna. Selain itu, penambahan sumber daya dalam bentuk media dan teknologi juga menjadi hal yang penting untuk menarik minat para pemustaka. Dengan adanya berbagai upaya tersebut, diharapkan perpustakaan dapat terus relevan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat pengguna.

Sari Wahdati (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa untuk memperbaiki perpustakaan bagi generasi Z, strategi pengembangan dapat dilakukan melalui penerapan aplikasi sistem manajemen terbuka dalam setiap langkah konfigurasi dan desain perpustakaan. Selain itu, pembaruan koleksi baik dalam bentuk cetak maupun digital,

peningkatan kapasitas dan pengetahuan staf perpustakaan, serta promosi dan publikasi melalui platform media sosial perpustakaan juga merupakan langkah penting.

Perpustakaan digital memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan perpustakaan tradisional. Keuntungan utamanya adalah aksesibilitas dan kenyamanan yang ditawarkannya kepada pengguna. Dengan perpustakaan digital, pengguna dapat mengakses sumber daya kapan pun dan di mana pun, tanpa terkekang oleh batasan lokasi fisik atau jam operasional. Baik itu membaca e-book di tablet atau mengunduh artikel ilmiah di laptop, perpustakaan digital memastikan bahwa informasi selalu tersedia untuk pengguna sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, perpustakaan digital memberikan kemudahan dan fleksibilitas yang tak dapat ditemukan dalam perpustakaan tradisional.

Koleksi digital yang luas merupakan salah satu keuntungan utama dari perpustakaan digital. Dengan koleksi digital, perpustakaan dapat mengumpulkan berbagai sumber daya dari berbagai sumber yang tidak terbatas oleh batas fisik. Hal ini memberikan pengguna akses ke materi-materi yang mungkin tidak akan mereka temukan di perpustakaan fisik lokal. Dengan inklusivitas ini, terbuka peluang baru untuk kegiatan penelitian, pembelajaran, dan eksplorasi. Selain itu, perpustakaan digital juga meningkatkan kemampuan pencarian dan penemuan informasi. Pengguna dapat memanfaatkan algoritme pencarian canggih, filter, dan metadata untuk menemukan sumber daya yang spesifik dengan cepat dan efisien. Dengan adanya alat-alat ini, pencarian informasi menjadi lebih mudah, akurat, dan efisien, sehingga menghemat waktu dan tenaga pengguna.

Perpustakaan digital memiliki banyak fitur yang membuatnya berbeda dari perpustakaan tradisional. Fitur-fitur ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya, meningkatkan efisiensi pencarian informasi, mendukung pelestarian materi digital, serta menyajikan konten dengan elemen interaktif dan multimedia. Perpustakaan digital adalah platform yang memanfaatkan teknologi pencarian canggih dan sistem informasi yang efisien. Dengan menggunakan algoritme pencarian lanjutan, metadata, dan pengindeksan, pengguna dapat dengan mudah menemukan sumber daya yang mereka butuhkan. Berbagai filter pencarian seperti penulis, judul, subjek, dan tanggal membantu pengguna menyempitkan hasil pencarian mereka. Selain itu, perpustakaan digital juga menyediakan opsi pencarian lanjutan seperti operator Boolean, wildcard, dan pencarian kedekatan untuk menjawab pertanyaan kompleks pengguna dengan informasi yang relevan dan tepat. Dengan demikian, pengalaman pengguna ditingkatkan dan waktu yang digunakan untuk mencari informasi berharga dapat dihemat.

Perpustakaan digital adalah platform yang menggabungkan berbagai elemen interaktif dan multimedia untuk meningkatkan keterlibatan pengguna serta pengalaman belajar yang lebih baik. Dengan adanya perpustakaan digital, pengguna dapat berinteraksi dengan sumber daya secara lebih menyeluruh, seperti melakukan perbesaran pada gambar, menyorot teks yang penting, memberikan anotasi pada dokumen, dan menyimpan halaman sebagai bookmark untuk referensi di masa depan. Fitur-fitur interaktif ini memberikan kebebasan kepada pengguna untuk terlibat secara aktif dengan materi yang mereka pelajari, sehingga pengalaman belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing.

Selain itu, perpustakaan digital juga sering mengintegrasikan elemen multimedia, seperti video, rekaman audio, dan simulasi interaktif. Dengan adanya elemen-elemen multimedia ini, pengguna diberikan kesempatan untuk belajar secara dinamis dan imersif, sehingga mereka dapat menjelajahi konten dengan cara yang melibatkan lebih dari satu

indera. Keberadaan elemen interaktif dan multimedia tersebut juga mendorong pemahaman yang lebih dalam, membantu dalam retensi pengetahuan, serta memenuhi gaya belajar yang beragam dari pengguna. Dengan demikian, perpustakaan digital menjadi sarana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi semua kalangan.

Perpustakaan digital telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam hal ketersediaan dan akses terhadap sumber daya. Mereka mengumpulkan materi dari berbagai lembaga seperti perpustakaan, museum, arsip, dan universitas, sehingga menciptakan koleksi yang sangat beragam dan luas. Pengguna memiliki kemampuan untuk mengakses berbagai jenis materi, termasuk buku, jurnal, dokumen sejarah, konten multimedia, dan masih banyak lagi. Dengan jangkauan global yang dimiliki perpustakaan digital, pengguna dapat menjelajahi sumber daya dari berbagai negara dan budaya, yang pada akhirnya dapat membantu dalam memperluas pemahaman lintas budaya dan memungkinkan pengguna untuk melihat dari beragam perspektif. Keanekaragaman sumber daya yang ada di perpustakaan digital tidak hanya memperkaya kegiatan penelitian, pembelajaran, dan kreativitas, tetapi juga mendorong inovasi serta memfasilitasi kolaborasi secara global.

Hal ini selaras dengan pendapat Najiah & Irawati (2022) bahwa perpustakaan harus terus berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada agar tetap relevan, terutama pasca pandemic ini. Meskipun terjadi pandemi, perpustakaan tetap mampu memberikan layanan yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Bahkan, situasi pandemi ini mendorong terciptanya berbagai layanan inovatif dan variatif yang memudahkan baik pustakawan maupun pemustaka. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, perpustakaan dapat terus memberikan berbagai layanan yang bermanfaat bagi masyarakat (Damayanti, dkk., 2022).

Dalam layanan pendidikan pun, adanya digitalisasi perpustakaan membawa banyak hal positif. Salah satunya integrasi layanan administrasi akademik dan perpustakaan secara online sangat bermanfaat dalam mengurangi penggunaan kertas dan tinta printer. Dengan adanya integrasi ini, surat keterangan bebas perpustakaan dan surat keterangan unggah karya ilmiah tidak perlu lagi dicetak, melainkan dapat langsung dikirimkan melalui email student.unpad.ac.id yang merupakan akun resmi masing-masing mahasiswa. Hal ini tidak hanya memudahkan proses administrasi, tetapi juga lebih ramah lingkungan karena mengurangi limbah kertas dan tinta yang biasanya dihasilkan dari mencetak dokumen. Selain itu, dengan adanya pengiriman melalui email, informasi yang diterima juga dapat lebih cepat dan efisien. Jadi, integrasi layanan ini memberikan manfaat ganda bagi mahasiswa, yaitu efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan kemudahan dalam proses administrasi akademik.

SIMPULAN

Inovasi dalam layanan perpustakaan digital meliputi berbagai teknologi dan metode baru yang memudahkan akses dan penggunaan informasi. Beberapa inovasi utama adalah penerapan aplikasi sistem manajemen terbuka yang memungkinkan konfigurasi dan desain perpustakaan yang lebih fleksibel, serta pembaruan koleksi dalam bentuk cetak dan digital. Layanan online seperti e-book, jurnal elektronik, dan database akademik menjadi lebih mudah diakses, serta integrasi layanan administrasi akademik dengan sistem perpustakaan. Penggunaan media sosial untuk promosi dan interaksi dengan pengguna juga menjadi inovasi penting, membantu menjangkau lebih banyak pemustaka. Selain itu, fitur pencarian canggih dan interaktif, serta elemen multimedia seperti video dan audio, meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses dan mempelajari informasi.

Keberhasilan inovasi-inovasi tersebut terlihat dari peningkatan aksesibilitas dan kenyamanan bagi pengguna, memungkinkan mereka mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Pengguna dapat memanfaatkan teknologi pencarian canggih untuk menemukan sumber daya dengan cepat dan akurat, serta menikmati materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Namun, tantangan dalam implementasi inovasi ini termasuk kebutuhan akan peningkatan kapasitas dan pengetahuan staf perpustakaan dalam menggunakan teknologi baru. Selain itu, ada kendala dalam hal biaya dan infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung layanan digital. Perpustakaan juga perlu memastikan keamanan dan privasi data pengguna dalam sistem digital mereka. Meskipun demikian, dengan strategi yang tepat dan dukungan yang memadai, perpustakaan digital dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

REFERENSI

- Damayanti, Annisaa Dwi, Ardhana, Leni Aditya, Sindi, Fani Kurnia, Aidila, Viona, Maharani, Nabila Isfina Putri. (2022). Layanan Referensi Berbasis Digital Di Perpustakaan Nasional. *JIPKA*, Vol. 2, No. 1 2022.
- Djaenudin, M., & Tupan. (2020). *Pengembangan Produk Pengetahuan Sebagai Inovasi Layanan Perpustakaan di Era Industri 4 . 0*. 5(1), 184–195.
- Fikriati, N., & Hapsari, A. (2023). *Perguruan Tinggi Di Era Digital (Studi UPT Perpustakaan UIN Mataram)*. 15(2), 151–165.
- Mardiyanto, V., & Syafrizal, R. (2021). *Pelayanan Referensi era Milenial di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Perspektif Perubahan Sosial Pengguna Perpustakaan*. 7(1), 1–10.
- Meo, Sultan A. & Talha, Muhammad (2019). Is It a Text Matching or Plagiarism Detection Tool? *Saudi Journal of Anastesia* 13, no. 5 (2019): 48–51, https://doi.org/10.4103/sja.SJA_772_18
- Najiah, S., & Irawati, I. (2022). *Kompetensi Pustakawan dalam Promosi Perpustakaan Pada Media Sosial*. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4924>
- Norlita, D. (2023). *Systematic Literature Review (SLR)* 2(1).
- Pratala, B. (2022). *Peningkatan Layanan Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta Melalui Sistem Perpustakaan Digital 1 Boga*. 2(1), 1–7.
- Suci, W., & Tupan. (2022). *Perpustakaan Riset Di Badan Riset Dan Inovasi Nasional*. 24(3).
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. 1(2).
- Wahdati, S. (2019). *Generasi Z (Studi Kasus Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.